

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. OBYEK PENELITIAN

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

B. TEKNIK SAMPLING

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dimana sampel yang akan digunakan harus memenuhi beberapa kriteria berdasarkan pertimbangan atau kuota tertentu (Hartono, 2017). Adapun kriteria yang peneliti tetapkan adalah:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2012-2016.
2. Perusahaan yang mendapatkan keuntungan pada periode 2012-2016.
3. Perusahaan yang memiliki data mengenai Kepemilikan Manajerial

C. JENIS DATA DAN PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari suatu sumber. Data sekunder adalah data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006).

2. Pengumpulan Data

Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui web Bursa Efek Indonesia.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent, variabel dependent, dan variabel moderating. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independent yang digunakan adalah *earning managements*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel moderating yang digunakan adalah *good corporate governance* (kepemilikan manajerial).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2011:50). Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang disimbolkan dengan (Y) dan dikur dengan Price to Book Value (PBV), karena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. Perhitungan PBV dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Taswan, 2010):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2011:50). Variabel independen merupakan variabel yang

mempengaruhi variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, antara lain:

a. *Earning Managements*

Dalam penelitian, *earning Managements* disimbolkan dengan (X1) dan diukur dengan model *Jones* yang dimodifikasi (Dechow et al, 1995 dalam Herawaty, 2008) dengan cara sebagai berikut:

1) Total *accrual* sesungguhnya

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

NI_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada periode t.

CFO_{it} = Arus kas operasi (*cash flow of operation*) perusahaan I pada periode t.

2) Total *accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_{it}/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan:

TA_{it} = Total *accrual* pada periode t

A_{it-1} = Total aset pada periode t-1

ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan/penjualan bersih periode t

PPE_{it} = *Property, plant dan equipment* pada periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien korelasi

3) *Non-accrual discretionary*

$$\text{NDAit} = \beta_1(1/\text{Ait-1}) + \beta_2(\Delta\text{Revit}/\text{Ait} - 1 - \Delta\text{Recit}/\text{Ait} - 1) + \beta_3(\text{PPEit}/\text{Ait-1}) + e$$

Keterangan:

ΔRecit = Perubahan piutang bersih pada periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = *Fitter coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total *accrual*

4) *Discretionare total accrual*

$$\text{DAit} = \text{TAit} / \text{Ait-1} - \text{NDAit}$$

Keterangan:

TAit = Total *accrual* tahun t

NDAit = Non-*accrual* diskresioner pada tahun t

b. Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini disimbolkan dengan lambang (X2) dan diproksikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA) karena mengukur perbandingan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total aktiva perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2014:81):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan disimbolkan dengan (X3) dan diukur dengan menggunakan natural logaritma natural dari total penjualan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan cara (Suharli, 2006):

$$Size = \ln \text{ Total Asset}$$

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat antara hubungan variabel dependent dengan variabel independent dan memiliki pengaruh positif atau negative terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel (Indriantoro, 1999). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance*. Herawaty (2008) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Rumus untuk menghitung kepemilikan (Fatmah, 2017), adalah:

$$MOWN = \frac{\text{kepemilikan saham manajemen}}{\text{saham beredar}}$$

E. ALAT ANALISIS

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan model moderasi dengan basis interaksi dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Dan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau yang lebih dikenal dengan uji interaksi karena dalam penelitian ini terdapat variabel moderating yaitu *corporate governance*. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 21.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dapat menginformasikan beberapa ukuran seperti mean, median, modus, standar deviasi, kuartil, persentil, dan varians (Rahmawati dkk, 2016).

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena variabel yang diuji lebih dari satu dan akan menggunakan *software* SPSS 21 untuk menganalisis nya.

a. Regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda model moderasi dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1*Z + b_4 X_2*Z + b_5X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi

X1 : *Earning Managements*

- X2 : ROA
- Z : *Corporate Governance*
- X3 : Ukuran Perusahaan
- X1*Z : Interaksi *Earning Managements* dengan *Corporate Governance*
- X2*Z : Interaksi ROA dengan *Corporate Governance*
- e : Error term

b. Uji asumsi klasik

Model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan (Gujarati, 2003:83). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji normalitas

Menurut Ghozai (2007), uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependent dan independent dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Terdapat beberapa dasar dalam mengambil keputusan (Ghozali, 2007), yaitu:

- a) Data yang berdistribusi normal akan menyebar sesuai arah garis diagonal atau grafik histogram. Maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data yang tidak berdistribusi normal akan menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

Maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dimana data yang memiliki nilai probabilitas yang diatas tingkat kepercayaan 5% maka dianggap normal. Jika variabel penelitian menunjukkan nilai asymp. Sig (2 tailed) dengan nilai probabilitas signifikansi dibawah 5 persen maka dapat diartikan bahwa variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

2) Uji multikolonieritas

Ghozali (2007) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang memiliki hubungan antar variabel independent. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independent nya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) lebih dari 0,1, maka dapat dikatakan regresi tersebut bebas dari multikolonieritas.

3) Uji autokorelasi

Ghozali (2007) menyatakan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi kesalahan antara periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) pada suatu model regresi linear.

Apabila didapatkan hasil $DU < DW < 4 - DU$, maka regresi tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi.

4) Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2007) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat tabel uji Glteser antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis dilakukan untuk menentukan ketepatan atas dugaan sementara dari masing-masing hipotesis penelitian yang didapatkan dari data yang dikumpulkan para peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji statistik t, dimana akan menunjukkan apakah variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent (Rahmawati, 2016). Seddangkan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan yang telah ditransformasikan sebelumnya. Langkah menguji hipotesis:

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 =Variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

H_a = Variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

2) Taraf signifikan (α) yang ditetapkan adalah 5%

Apabila hasil nilai t lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan (5%), maka H_0 menolak dan H_1 menerima, yang berarti bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya, jika hasil nilai t lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka H_0 menerima dan H_1 menolak, yang berarti bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

3) Kesimpulan

P value (Nilai probabilitas) $< \alpha$ maka variabel independen dan variabel dependen pada penelitian tersebut memiliki pengaruh antar variabelnya.

P value (Nilai probabilitas) $> \alpha$ maka variabel independen dan variabel dependen pada penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh antar variabelnya.

d. Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dengan symbol R^2 merupakan rasio atau proporsi variasi tanggapan yang dihasilkan oleh variabel bebas dalam model. Ghazali (2007) menyatakan bahwa koefisien determinasi bertujuan untuk melihat apakah variabel independent dapat

menjelaskan mengenai variabel. Koefisien determinasi (R^2) dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 1, maka secara simultan, variabel dependent dan independent memiliki ikatan yang kuat.
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 0, maka secara simultan, variabel dependent dan independent memiliki ikatan yang lemah.